

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian yaitu pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah salah satu jenis pendekatan yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai peristiwa atau masalah yang akan di teliti.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitatif atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian penjelasan yaitu yang menganalisis hubungan antara variabel-variabel penelitian dan hipotesis yang harus dibuktikan (kuncoro,2003:54).

Metode-metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji hal tertentu secara mendalam dan rinci. Metode-metode ini menghasilkan sejumlah kecil orang dan kasus. Hal ini mengingatkan pemahaman terhadap kasus-kasus dan situasi namun juga mengurangi kemungkinan generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif penelitian adalah instrument. Validitas dan metode-metode kualitatif banyak bergantung pada keterampilan, kemampuan, dan kecermatan yang dilakukan kerja lapangan (suryanto,2011:168-169)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menemukan sesuatu yang telah dibuktikan dalam bentuk penelitian kualitatif tanpa mempertimbangkan manfaat bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan tanpa pertimbangan tujuan praktik. Oleh karena itu penelitian ini tidak ditujukan untuk masyarakat umum. Fokus utama dari penelitian ini adalah kelangsungan dan kelengkapan ilmu pengetahuan dan filsafat. Pemikiran penelitian jenis ini mungkin tidak memikirkan perspektif penelitian yang lebih spesifik.

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2013:38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah di SMA Negeri 2 Onohazumba yang terletak di Desa Hilimbaruzo Kecamatan Onohazumba sebagai lokasi penelitian dengan alasan adalah:

- a. Jarak lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- b. SMA Negeri 2 Onohazumba merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembinaan etika sopan santun di sekolah.
- c. Di lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai pembinaan etika sopan santun siswa di kelas X melalui pembelajaran PPKn.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023 Jadwal berikut :

No	Kegiatan	TAHUN 2023/2024																			
		September 2023				Oktober 2023				November 2023				Desember 2023				Januari 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan rancangan proposal penelitian																				
2	Revisi rancangan proposal penelitian																				
3	Seminar rancangan proposal penelitian																				
4	Menyiapkan instrumen penelitian																				
5	Mengumpulkan data hasil penelitian																				
6	Mengelola data hasil penelitian																				
7	Penulisan laporan																				

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang terdiri atas data primer dan sekunder. Menurut (Hardani et al., 2020 : 121) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa data primer yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh peneliti tanpa perantara dan data sekunder yang mendukung keperluan data primer.

Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara:

1. Melakukan pengamatan (*Observasi*) lapangan yakni dengan berinteraksi kepada siswa sebanyak 5 orang, guru PPKn 1 orang dan kepala sekolah.
2. Melakukan wawancara mendalam (*deep interview*)

3. Dokumentasi

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya, (Hardani et al., 2020 : 116).

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, alat pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas elektronik dengan memanfaatkan handphone untuk merekam suara serta mengambil gambar.

3.6.1 Teknik Observasi

Menurut Sidiq & Choiri (2019:68) menyatakan bahwa Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka digunakan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati yang bertujuan agar data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

3.6.2 Teknik Wawancara

Menurut Sidiq & Choiri (2019 : 61-62), wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.

Selanjutnya Menurut (Hardani et al., 2020), wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Lincoln dan Guba dalam (Sidiq & Choiri, 2019:62) mengungkapkan langkah-langkah wawancara dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dalam mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Selanjutnya adapun macam-macam wawancara menurut Esterberg dalam Sidiq & Choiri (2019), adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini termasuk kategori *in-dept interview*, yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta

pendapat, ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

- c. Wawancara tak berstruktur, wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya terkait topik yang telah ditentukan sebelumnya.

3.6.3 Teknik Dokumentasi

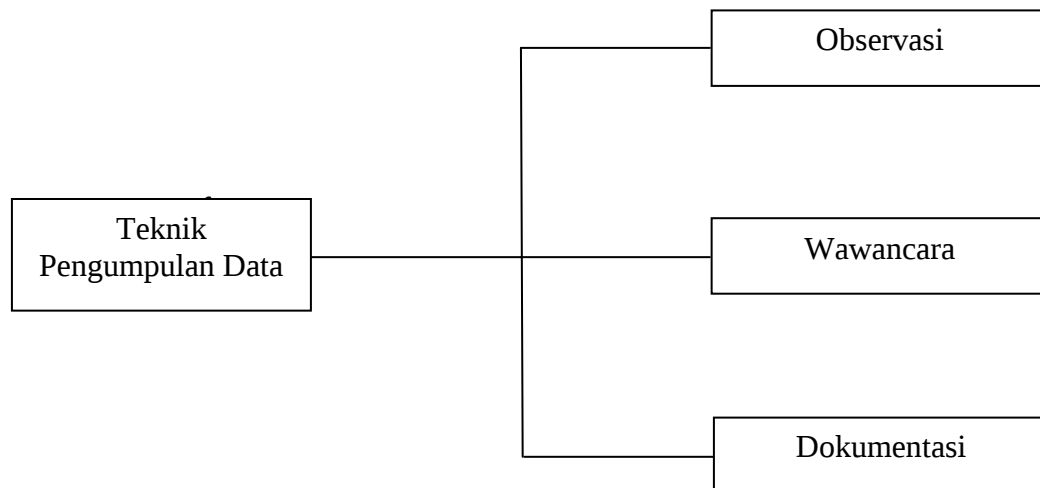
Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Sugiyono dalam Sidiq & Choiri, (2019) menyatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah.

Lebih lanjut Moleong dalam (Sidiq & Choiri 2019:74) memberikan alasan kegunaan dokumen dalam penelitian kualitatif ialah;

- a. Karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong pencarian data lain.
- b. Berguna sebagai bukti (*evidence*) untuk suatu penguji.
- c. Berguna dan sesuai karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. Relatif murah dan tidak sukar ditemukan, hanya membutuhkan waktu.

- e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas ilmu pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Teknik pengumpulan data dimaksud bila digambarkan, sebagai berikut:



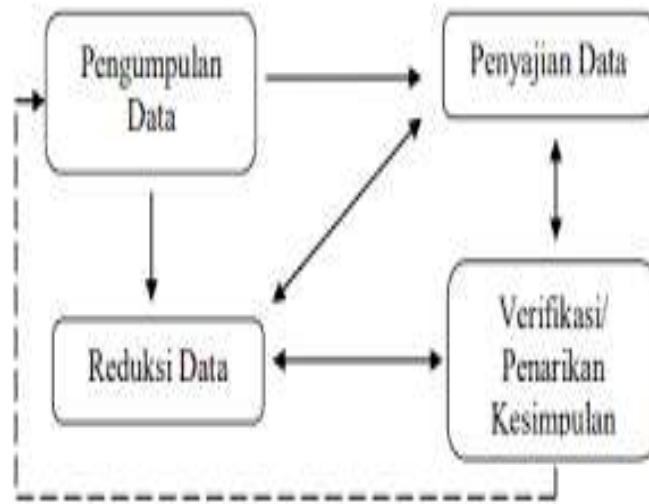
Gambar 1. Bagan teknik pengumpulan data

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Hardani et al., 2020 : 162), analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data Miles dan Huberman (Sidiq & Choiri, 2019:85), dengan reduksi data (*data reduction*); penyajian data (*data display*); dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verivication*). Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Penyajian data adalah model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan pengambilan keputusan dari permulaan pengumpulan data, alur sebab akibat dan proporsi-proporsi lain.



Gambar 2. Analisis Data Interaktif Miles dan Humberman

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi di catat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran penelitian tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyerdehanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak di perlukan,

dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi

3. Penyajian Data

Data dan informasi yang didapat di lapangan disajikan sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan sehingga penelitian akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.